

## ABSTRAK

ARWINAS DIRGAHAYU, *Analisis Kebutuhan Dermaga Dalam Hubungan Dengan Produksi CPO Di Daerah Hinterland PT.PELINDO II* (dibimbing oleh John E.H.J. FoEh)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas produksi dan prospek pengembangan Minyak Kelapa Sawit (CPO) di hinterland PT. PELINDO II, pola saluran distribusi CPO serta peranan PT. PELINDO II dalam proses pendistribusian dan penanganan CPO di pelabuhan. Hasilnya menunjukkan bahwa produksi CPO di hinterland PT. PELINDO II cukup besar dengan kontribusi rata-rata 24.69 % terhadap produksi nasional. Volume produksi masih memiliki peluang untuk ditingkatkan mengingat tingkat produktivitas perkebunan secara rata-rata masih di bawah standar normal dan masih tersedianya lahan cadangan yang luas di wilayah Indonesia bagian timur. Saluran distribusi CPO mempunyai saluran sampai 4 tingkat untuk sampai ketangan konsumen dengan fasilitas yang kurang memadai terutama pada penyediaan prasarana jalan dan moda angkutan. Penyiapan sarana dan fasilitas penanganan CPO di pelabuhan-pelabuhan di lingkungan PT. PELINDO II telah cukup memenuhi kebutuhan sehingga tidak menjadi hambatan bagi kelancaran pelayanan kapal-kapal CPO. Dari hasil analisa dan perhitungan, ternyata adanya peningkatan produksi CPO di hinterland pada tahun-tahun mendatang membawa konsekwensi perlunya penambahan sarana dan fasilitas penanganan CPO di pelabuhan.

## ABSTRACT

ARWINAS DIRGAHAYU, *Analisis Kebutuhan Dermaga Dalam Hubungan Dengan Produksi CPO Di Daerah Hinterland PT. PELINDO II* (under the supervision by John E.H.J. FoEh).

This study is to know the production capacity and prospect of Crude Palm Oil (CPO) development in hinterland of PT. PELINDO II, CPO distribution chains pattern with PT. PELINDO II role in the distribution process and CPO handling, and total distribution cost that is affected by CPO transportation volume. The result is indicating that the CPO production at hinterland of PT. PELINDO II provided big contribution average to 24.69 % to the national production. CPO production volume still has chance to be increase because the plantation productivity still bellow the normal standard and there is still many area in east side of Indonesia which is suitable for the CPO plantation. There are 4 levels of CPO distribution channels from the plantation to the end users with poor inland facilities, especially road and transportation facilities. PT. PELINDO II already prepared the adequate facility and equipment for CPO handling in their branch ports to eliminate the obstacles in servicing the CPO ships. From the result analysis there is need some facilities and equipment additional according with CPO production increase in hinterland in the future.